

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah kebutuhan manusia yang paling penting karena membantu seseorang menjadi lebih kuat dan bekerja sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Diskusi tentang pendidikan tidak pernah habis, dan dari waktu ke waktu selalu ada upaya dalam mengembangkan pendidikan. Guru tidak hanya berusaha meningkatkan pengetahuan, tetapi mereka juga berusaha membangun individu yang lebih baik secara kognitif dan psikomotorik.

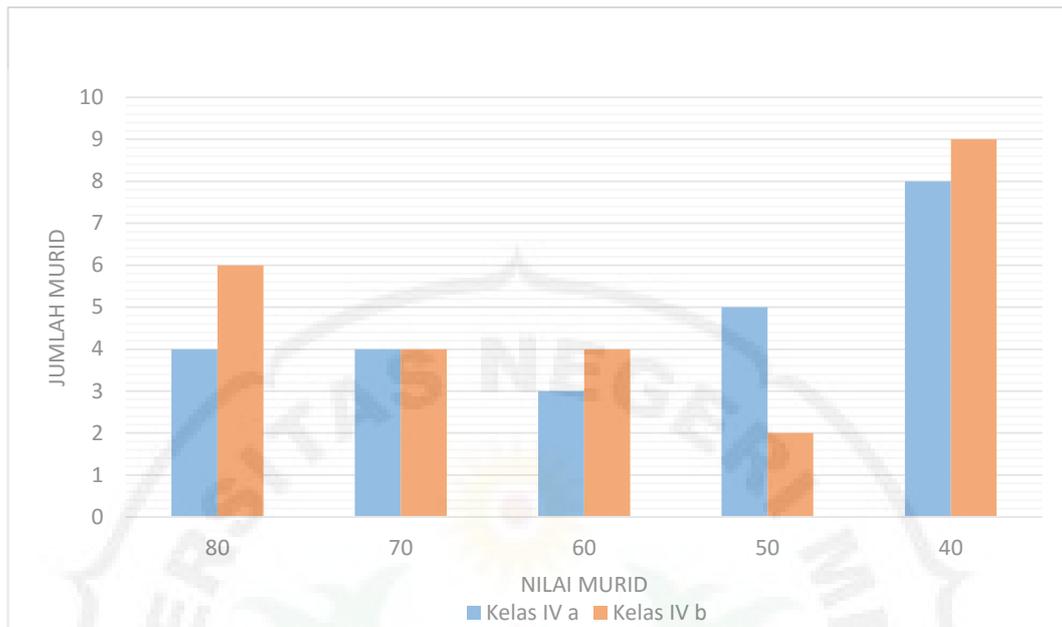
Pendidikan ialah upaya sadar serta terencana dalam menghasilkan lingkungan serta proses pembelajaran di mana murid secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara. Pembelajaran ialah suatu aktivitas di mana guru melibatkan murid untuk menggapai target atau kompetensi yang diharapkan. Dalam hal ini, guru harus memahami karakteristik murid, bahan ajar yang disajikan, model yang digunakan, evaluasi, pencapaian tujuan pembelajaran, serta kompetensi yang dikelola murid.

Keberhasilan pembelajaran pasti bergantung pada kemampuan guru untuk memilih dan memakai model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan intensitas partisipasi murid pada pembelajaran. Istilah "model pembelajaran" digunakan untuk menggambarkan bagaimana suatu proses pendidikan dijalankan dari awal hingga akhir. Model pembelajaran ialah pola atau rencana yang bisa

dipakai untuk membuat kurikulum (kurikulum jangka panjang), membuat bahan pelajaran, serta mengarahkan pembelajaran di ruang kelas atau di tempat lain. Pada dasarnya, tujuan penggunaan model pembelajaran yang tepat adalah untuk menghasilkan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, murid bisa menggapai hasil yang optimal dan mencapai tingkat keberhasilan yang paling tinggi.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas IV b di SD N 106161 Laut Dendang, atas nama ibu Marsah Wahdani, S.Pd yang dilaksanakan pada Kamis, 15 Juli 2023 kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum 2013 berbasis tema, diketahui dalam proses kegiatan pembelajaran guru memakai metode ceramah yang memiliki sentral pada guru dimana penyampaian materi berjalan satu arah. Pada pemakaian Media pembelajaran guru tidak memakai media pembelajaran. Model pembelajaran yang memiliki sifat *teacher centered* yang diimplementasikan di kelas IV b ini membuat guru lebih banyak menjelaskan dan murid hanya menjadi pendengar, setelah itu guru melakukan tanya jawab dan belum ada diskusi antara murid, pada proses pembelajaran guru memaksimalkan penggunaan buku paket namun masih jarang menggunakan media yang digunakan seperti LKPD.

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang diperoleh di SDN 106161 Laut Dendang pada kelas IVa dan IV b peneliti mendapati hasil ulangan harian murid pada materi tematik, ini bisa dilihat dari diagram berikut.



Gambar 1.1 Hasil UTS Kelas IVa dan IVb SD N 106161 Laut Dendang

Pencapaian hasil ulangan harian kelas IVa serta Kelas IVb di SD Negeri 106161 Laut Dendang masih rendah ditunjukkan dengan data nilai dimana dari 46 murid diketahui bahwa hanya 17 murid yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 41,3%, sedangkan sebanyak 27 murid nilainya masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal dengan persentase sebesar 58,7%, kondisi ini memperlihatkan masih banyak murid yang tidak memenuhi nilai KKM.

Hasil belajar murid ialah capaian yang didapat dari aktivitas yang dilaksanakan. Hasil belajar murid adalah bagian integral dari pembelajaran, mempunyai tingkat yang beragam, dan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Karena itu, untuk menggapai target pembelajaran yang diharapkan, dibutuhkan untuk memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan persentase hasil observasi dan wawancara di atas, maka perlu dilakukan tindakan dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran

bisa memberikan dampak pada hasil belajar. Agar tidak monoton, guru bisa menggunakan model pembelajaran yang mendorong murid untuk belajar dan bertindak lebih aktif. Salah satunya ialah model POGIL berbasis pemikiran konstruktivis yang menekankan partisipasi murid dalam belajar melalui interaksi kelompok sambil memecahkan masalah. POGIL ialah model pembelajaran berbasis kelompok yang memungkinkan murid berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.

Model pembelajaran kooperatif lainnya, seperti model Numbered Head Together (NHT), melibatkan murid yang lebih besar untuk mempelajari materi pelajaran dan mengevaluasi pemahaman mereka, (Ibrahim, 2000).

Bahan ajar juga harus menunjang penyampaian materi pembelajaran, salah satu pembelajarannya adalah Lembar Kerja Murid (LKPD). LKPD merupakan sumber materi pendidikan yang bisa mendukung guru serta murid pada pembelajaran. Petunjuk yang terdapat dalam LKPD bisa memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif pada studinya.

Berdasarkan informasi di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Pogil Terhadap Hasil Belajar Tema 1 Kelas IV SD N 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini ialah:

1. Hasil belajar yang kurang optimal.
2. Dalam proses pembelajaran terkesan monoton.
3. Pembelajaran yang masih berfokus pada guru.

4. Guru belum menerapkan model pembelajaran POGIL di kelas.
5. Belum di optimalkannya penggunaan LKPD.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada penerapan model pembelajaran pogil terhadap hasil belajar tema 1 kelas iv sd n 106161 laut dendang t.a 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Pogil Terhadap Hasil Belajar Tema 1 Kelas IV SD N 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024? ”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini ialah Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Pogil Terhadap Hasil Belajar Tema 1 Kelas IV SD N 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah ke pendidikan dasar melalui penggunaan model pembelajaran POGIL yang mendukung LKPD dalam mengembangkan prestasi belajar murid.
 - b. Sebagai dasar atau referensi untuk penelitian-penelitian terkait dengan peningkatan hasil belajar murid.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi murid

Bisa memperoleh pengalaman langsung tentang model pembelajaran POGIL berbantuan dengan LKPD.

b. Bagi Guru

Memakai model pembelajaran POGIL berbantuan LKPD untuk membantu guru melaksanakan proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Untuk digunakan sebagai referensi saat menyusun program pembelajaran dan menemukan model pembelajaran yang efisien untuk mengembangkan hasil belajar murid.

d. Bagi Peneliti

Menjadi ilustrasi mengenai proses pembelajaran POGIL berbantuan LKPD yang diimplementasikan disekolah serta hasil belajar murid.